

**MANAJEMEN MASJID AL-MUHTADIN  
PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Sebagai Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu  
Pada Jurusan Manajemen Dakwah**

**Disusun Oleh:  
Miftakur Rozikin  
09240037**

**Pembimbing:  
Maryono, M.Pd.  
NIP 19701026 200501 1 005**

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA  
2014**



**SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI**

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara :


Nama : Miftakur Rozikin  
NIM : 09240037  
Judul Skripsi : Manajemen Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta

Sudah dapat diajukan kepada fakultas dakwah jurusan / program studi Manajemen Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu dalam bidang manajemen dakwah.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi di atas dapat segera dimunaqosyahkan, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Mengetahui,

Ketua Jurusan  
  
**Muhammad Rasjid Ridla, M.Si.**  
NIP. 19670104 199303 1 003

Pembimbing  
  
**Maryono, M.Pd.**  
NIP. 19701026 200501 1 005



### SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Miftakur Rozikin  
NIM : 09240037  
Jurusan : Manajemen Dakwah  
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi  
Alamat Sekarang : : Pringgolayan, Banguntapan, Bantul, DIY

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi saya yang berjudul: “Manajemen Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta” adalah asli hasil karya/penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain.

Demikian surat pernyataan ini, agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 20 Januari 2014

Yang Menyatakan



**Miftakur Rozikin**  
NIM. 09240037



**KEMENTERIAN AGAMA  
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA  
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 515856 YOGYAKARTA 55281 Fax (0274)  
552230 Yogyakarta 55221 email :fd@Uin-suka.ac.id

**PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**  
Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/292/2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

**“ MANAJEMEN MASJID AL-MUHTADIN  
PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA”**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Miftakur Rozikin  
Nomor Induk Mahasiswa : 09240037  
Telah dimunaqasyah pada : Selasa, 28 Januari 2014  
Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

**TIM MUNAQOSYAH**  
Pembimbing

Maryono, M.Pd.

NIP. 19701026 200501 1 005

Penguji I

Muhammad Rasjid Ridla, M.Si.  
NIP. 19670104 199303 1 003

Penguji II

Hj. Early Magfiroh Innayati, S.Ag., M.Si.  
NIP. 19741025 19903 2 001

Yogyakarta, 12 Februari 2014  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Fakultas Dakwah dan Komunikasi  
Dekan



H. Maryono, M.Ag.

NIP. 19701026 199903 1 002

## MOTTO

هل جزاء الإحسان إلا الإحسان (الرحمن:60)

Tidak ada balasan kebaikan kecuali kebaikan pula (Q.s Ar-Rahman:60)<sup>1</sup>



---

<sup>1</sup>“*Alqur’an dan Terjemahannya*”, (Jakarta: Pustaka Amani, 2002), Ar-Rahman:hal.777

## **PERSEMBAHAN**

Teriring rasa syukur dan mengaharap ridho Allah SWT,

*Skripsi ini penulis persembahkan untuk almamaterku tercinta*

**JURUSAN MANAJEMEN DAKWAH**

**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI**

**UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الحمد لله رب العالمين فضل بني ادم بالعلم والعمل والصلاة والسلام على اشرف الانبياء

وامام المرسلين سيدنا محمد و على اله واصحابه اجمعين . امابعد

Segala puji hanya milik Allah SWT, yang telah menganugrahkan dan memuliakan manusia dengan ilmu pengetahuan. Dialah Tuhan yang senantiasa memberi rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya. Berkat semuanya itu, penulis mampu menyelesaikan skripsi ini. Semoga kita selalu dalam naungan-Nya. Amin..!

Shalawat dan salam semoga tetap abadi tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, Dialah yang senantiasa memberi suri tauladan yang baik (uswatun hasanah bagi keluarga, sahabat, dan para pengikut setianya. Semoga kita senantiasa diberi kekuatan untuk selalu mencontoh beliau, dan tergolong umat yang tak henti-hentinya mendapatkan maghfirah.

Dengan segala kerendahan hati dan dengan mengharap ridha dari Allah SWT, penulis ingin mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada seluruh pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini. Tanpa mereka, mungkin skripsi ini tidak akan pernah ada. Terima kasih penulis ucapkan kepada :

1. Prof. Dr. Musa Asy'arie selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dr. H. Waryono Abdul Ghafur, M.Ag Selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Drs. M. Rasjid Ridla, M. Si, selaku Ketua Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Komunikasi.

4. Bapak Maryono, M.Pd selaku Pembimbing Skripsi yang dengan sabar, pengertian dan tulus ikhlas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran beliau untuk membimbing dan memberi solusi saat penulis mengalami kesulitan.
5. Bapak dan Ibu dosen yang tanpa pamrih memberikan ilmunya sebagai bekal penulis mengarungi masa depan, serta Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang dengan sabar melayani dan memberi pengarahan.
6. Bapak Drs.Masharun Ghazali MM, selaku Ketua Yayasan Sabilul Muhtadin dan Bapak Munawar Bahrul Ulum, S.Ag selaku Ketua Takmir Masjid Al Muhtadin beserta anak Asrama Putra (ASTRA) Masjid Al Muhtadin yang senantiasa bersabar dalam melayani dan membantu sehingga dapat terselesaikannya skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu yang saya ta'dhimi, engkau penuh perhatian dan kasih sayang, engkau bagai bintang yang selalu memberiku penerangan, senyumanmu menenangkan hati, engkau sejujukan jiwa ini dengan kasih sayangmu kucuran keringatmu menjadikan semangat yang tak dapat diganti apapun.
8. Kakakku Nurul Huda dan Adikku Intan Nur Jannah dan Lilik Khoiriyah, yang telah memberi semangat untuk tetap berkarya di dalam menghadapi rotasi bola dunia, semoga kelak aku bisa membahagiakan kalian semuanya.
9. Temen-temen seperjuangan KKN ke-77 sahabat Retno, Anjar, David, Eka, Anik, Fitri, Maya, Novi, Fajar terkadang kita sering berbeda tapi tetap satu tujuan, ada kalanya sengsara dan gembira bersama dalam menjalani proses ini yang merupakan awal dalam pencarian sejati “siapa jatidiri” kita sebenarnya?, kelak kita kan mengetahui dan kembali berjumpa di penghujung jalan yang kita tapaki ini.



Semoga Allah SWT senantiasa memberikan balasan yang terbaik untuk kalian semua. Semoga ini menjadi catatan amal sholih dan investasi kelak di akhirat. Amin..!

Penulis menyadari skripsi ini masih banyak memiliki kekurangan. Oleh karena itu, penulis dengan senang hati membuka diri atas saran dan kritik yang bersifat membangun dari pembaca sekalian. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi pembaca, khususnya bagi penulis sendiri.

Yogyakarta, 20 Januari 2014  
Penyusun

**Miftakur Rozikin**  
**NIM. 09240037**

## **ABSTRAK**

### **MANAJEMEN MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**

Miftakur Rozikin. 2014, Skripsi, Manajemen Dakwah, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.  
Pembimbing : Maryono, M.Pd.

Penelitian yang berjudul “ Manajemen Masjid Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta”. Ini merupakan salah satu upaya penulis untuk mencobamengetahui bagaimana manajemen di Masjid Al Muhtadin, dengan penelitian yangmemfokuskan diri pada fungsi-fungsi manajemen yang diterapkan dalam kegiatan di Masjid Al Muhtadin.

Penelitian ini menggunakan penelitiandeskriptif kualitatif yaitu penelitian yang menghasilkan data berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang atau perilaku yang dapat diamati, dengan tujuan untuk menggambarkankeadaan sasaran penelitian menurut apa adanya. Sumber data penelitian yang di gunakan adalahSumber Data Primer berupa informasi-informasi dari lapangan melalui pengamatan secaralangsung di Masjid Al Muhtadin tentang kegiatan yang di laksanakan, kemudian sumber datasekunder yang berupa buku, data-data dokumentasi masjid dan data laporan kegiatan Masjid Al Muhtadin. Untuk teknik pengumpulan data yang di gunakan antara lain : metode observasi,wawancara dan dokumentasi. Analisis datanya dengan menggunakan proses berfikir induktifyaitu dengan mengorganisasikan hasil-hasil dari pengamatan menjadi suatu rangkaian.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa manajemen Masjid Al Muhtadin mencakup beberapa langkah dalam menyusun program berjangka yang bertujuan melancarkansemua kegiatan yang ada. Ada beberapa tahap yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan di Masjid Al Muhtadin sesuai dengan fungsi-fungsi yang digunakan yang pertamaadalah perencanaan proses ini di laksanakan oleh Takmir Masjid Agung Tegal sebelummelaksanakan kegiatan dakwah perencanaan ini di bagi menjadi dua yaitu perencanaan jangkapanjang dan perencanaan jangka pendek. Perencanaan jangka panjang contohnya adalah sepertimelaksanakan program TPQ untuk anak dan remaja kemudian yang kedua adalah rencana jangkapendek berupa pengajian rutin. Fungsi yang kedua adalah pengorganisasian fungsi ini diterapkan untuk pembagian fungsi, tugas dan tanggung jawab kepada semua pengurus. Fungsiyang ketiga adalah penggerakan fungsi ini diterapkan menggerakkan bawahan untuk segera melaksanakan kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan. Kemudian fungsi terakhir adalah pengawasan, fungsi ini diterapkan oleh Takmir masjid untuk menghimpun dana masjid. Takmir Masjid Al Muhtadin dalam melaksanakan semua kegiatannya selalu melalui proses-proses untuk pemakmuran masjid, sehingga semua kegiatan yang dilaksanakan oleh takmir masjid berjalan dengan efektif. Fungsi manajemen merupakan salah satu acuan takmir masjid untuk memakmurkan masjid.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI .....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN .....	iii
HALAMAN PENGESAHAN .....	iv
HALAMAN MOTTO .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
ABSTRAK .....	x
DAFTAR ISI .....	xi
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul .....	1
B. Latar Belakang Masalah .....	4
C. Rumusan Masalah .....	9
D. Tujuan Penelitian.....	9
E. Kegunaan Penelitian .....	9
F. Kerangka Teoritik .....	10
G. Kajian Pustaka .....	27
H. Metode Penelitian .....	29
I. Sistematika Pembahasan .....	35
BAB II. GAMBARAN UMUM MASJID AL-MUHTADIN	
A. Letak Geografis .....	36
B. Sejarah Singkat Berdirinya Masjid Al-Muhtadin .....	37
C. Struktur Organisasi.....	39

D. Keadaan Jama'ah Masjid Al-Muhtadin .....	41
E. Keadaan Sarana dan Prasarana .....	42

### BAB III. MANAJEMEN MASJID AL-MUHTADIN PLUMBON

A. Perencanaan ( <i>planning</i> ) .....	46
B. Pengorganisasian ( <i>organizing</i> ) .....	57
C. Penggerakan ( <i>actuating</i> ) .....	62
D. Pengawasan ( <i>controlling</i> ).....	66

### BAB IV. PENUTUP

A. Kesimpulan .....	71
B. Saran-Saran .....	72

### DAFTAR PUSTAKA

### LAMPIRAN-LAMPIRAN

### *CURICULUM VITAE*

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Penegasan Judul**

Untuk mempermudah memahami dan menghindari kesalahpahaman judul skripsi ini yaitu, Manajemen Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, maka penulis perlu menjelaskan beberapa istilah yang berhubungan dengan judul tersebut. Adapun istilah yang perlu penulis jelaskan adalah sebagai berikut:

##### **1. Manajemen**

Ilmu manajemen mulai dikenal secara ilmiah sejak revolusi industri di Eropa dan sejak itu para praktisi manajemen berupaya menuliskan pengalaman manajemen, diantaranya:

###### **a. Stoner**

Manajemen adalah proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya-sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan<sup>1</sup>.

---

<sup>1</sup> Handoko Tani, *Manajemen Edisi Kedua*, (Yogyakarta : BPFE. 1984), hlm. 2

b. Stephen P. Robbins dan Mary Coulter

Manajemen adalah proses mengkoordinasikan aktivitas-aktivitas sehingga dapat selesai secara efisien dan efektif dengan dan melalui orang lain.<sup>2</sup>

## 2. Masjid

Dilihat dari segi harfiah masjid berarti tempat sembahyang. Asal kata masjid sendiri dari bahasa arab yaitu *sajada (fil madhi)*, yang kemudian diberi awalan *ma*, sehingga terjadilah *isim makan* yang mana *isim makan* ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, masjid sehingga maknanya menjadi tempat sujud. Perluasan maknanya menjadi tempat sembahyang<sup>3</sup>, dalam hadist nabi diterangkan “ telah dijadikan tanah ini masjid bagiku, tempat sujud”<sup>4</sup>. Keberadaan masjid tidak bisa dilepaskan dari masalah shalat bila didasarkan dari sabda Nabi diatas. Sehingga setiap orang yang hendak melaksanakan shalat diperbolehkan dimana saja tidak terikat pada tempatnya.

Dari pengertian masjid diatas bisa ditarik kesimpulan bahwa bangunan yang disusun secara baik dan khusus tersebut difungsikan dalam melakukan ibadah kepada Allah SWT.

---

<sup>2</sup> Stephen P. Robbins, Mary Coulter, *Manajemen jilid 1* (edisi ), (Jakarta : PT. Indeks, 2005), hlm.8

<sup>3</sup> Sidi Ghazalba, *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1994), hlm. 118

<sup>4</sup> Nana Rukmana. *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta: Al-munawardi Prima, 2002), hlm. 41

Dengan berbagai pengertian diatas dapat dimaksudkan bahwa manajemen masjid yang juga disebut sebagai Idarah Masjid secara garis besar memiliki dua bidang yaitu<sup>5</sup>:

a. *Idarah Binail Maadiy (Phisical Management)*

b. *Idarah Binail Ruhiy (Funcsional Managemnt)*

Sedangkan maksud manajemen masjid dalam penelitian ini adalah segenap pengelola masjid dalam menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan fasilitas yang ada dimasjid dalam kerja sama untuk mencapai tujuan pada Idarah Binail Maadiy (*Phisical Management*) dan Idarah Binail Ruhiy (*Funcsional Managemnt*)

### **3. Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta**

Masjid Al-Muhtadin adalah nama sebuah masjid yang terletak didusun Plumbon RT 11 Rw 15 Banguntapan Bantul Yogyakarta. Masjid Al-Muhtadin yang menjadi pusat kegiatan khususnya masyarakat dusun Plumbon. Masjid Al-Muhtadin ini menjadi lokasi penelitian oleh penulis.

Dari penjelasan konsep-konsep diatas dapat dipahami bahwa maksud dari penelitian ini adalah pelaksanaan maupun penerapan yang dilaksanakan oleh penanggung jawab, pengelola dan pengurus masjid di masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

---

<sup>5</sup> Moh. E. Ayub, Muhsin MK, H. Ramlan M, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1997), hlm. 33

## B. Latar Belakang Masalah

Islam sebagai agama yang terakhir dan ajarannya sebagai pelengkap yang sempurna menjadikan unsur-unsur didalamnya juga harus bisa dijadikan pedoman. Unsur islam yang tidak bisa dilepas adalah keberadaan masjid yang ia sebagai bangunan yang dirancang secara khusus, diposisikan sebagai tempat ibadah dan sebagai pusat setiap kegiatan umat islam. Dengan posisi tersebut tentu menjadi hal yang tidak baru lagi yaitu penataan kembali serta memposisikan fungsinya pada tempatnya dengan baik.

Keberadaan dari ekspresi ibadah umat islam tentunya tidak bisa dipisahkan dengan keberadaan bangunan masjid yang didirikan atas dasar taqwa. Dari hal ini karena masjid sebagai rumah Allah SWT yang berfungsi sebagai tempat semua kegiatan terutama shalat lima waktu maupun shalat yang lainnya.

Dari uraian yang dipaparkan tersebut diatas didasarkan juga pada firmanNya yang terdapat pada Al-Qur'an surat at-Taubah ayat 108,yaitu.

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا ۚ لَمَْسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِن أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَن تَقُومَ فِيهِ ۚ فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَن يَتَطَهَّرُوا ۚ وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ ﴿١٠٨﴾

*“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba), sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih”<sup>6</sup>.*

---

<sup>6</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI, (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an), hlm. 299



Ini memberikan wawasan bahwa pembangunan masjid tidak hanya didasarkan atas taqwa saja tapi ia juga sebagai tindak lanjut dalam pembersihan jiwa manusia. Pembangunan masjid yang didalam realitasnya sebagai tempat untuk melakukan ibadah dan melakukan semua kegiatan yang berhubungan dengan hal tersebut, perlu adanya kepengurusan dan penataan yang terkordinir dan terawat oleh orang-orang yang ahli dalam bidangnya.

Berdasarkan opini yang ada di masyarakat menganggap keberadaan masjid hanya sebatas tempat kegiatan shalat fardhu, idhul fitri, idhul adha dan kegiatan peringatan hari besar Islam. Dalam perspektif tingkat kemakmuran, masjid yang "apa adanya" itu biasanya dikelola oleh pengurus yang tergolong sibuk dengan urusan pribadinya, sudah berusia lanjut dan minimnya dalam hal dana kegiatan. Dalam hal ini ada dua hal yang amat disayangkan berkaitan dengan eksistensi dan kiprah masjid, yaitu ; 1). Masjid hanya ramai ketika shalat jum'at dan ramadhan, namun dihari-hari lain terasa sepi. 2). Masyarakat masih menganggap masjid hanya sebagai tempat ibadah khusus (mahdlah) hingga melupakan sejarah berdirinya masjid itu sendiri<sup>7</sup>.

Masjid Al-Muhtadin merupakan salah satu masjid yang berdiri didusun Plumbon RT 11 RW 15 Banguntapan Bantul Yogyakarta dan berdekatan gereja dan pure hindu ini, yang telah puluhan tahun berdiri berdekatan tanpa saling mengusik satu sama lain dan bisa menjadi cermin betapa indahny hidup damai, kerukunan merupakan komitmen bersama bagi warga dusun Plumbon. Pengurus ketiga tempat beribadah tersebut mengaku

---

<sup>7</sup> Menanti semangat pembaharuan dari masjid Al Muhtadin [www.google.com](http://www.google.com) www. Pikiran rakyat.com. dikutip tgl 06-03-2013

tidak pernah terjadi benturan atau konflik diantara mereka. Bahkan, komunikasi diantara pengurus ketiga tempat beribadah itu bisa terjalin dengan baik.

Kebersamaan antar pemeluk agama berbeda di lokasi ini tidak hanya terlihat pada kegiatan ibadah sehari-hari, yang saling menghargai dan menghormati. Saat perayaan hari besar masing-masing agama, mereka akan saling membantu dan mengamankan kegiatan peringatan hari besar tersebut. Para jamaat gereja, pura dan masjid ini berharap, kerukunan antar pemeluk agama ini bisa terus terjalin hingga selama-lamanya. Mereka juga berharap, hal serupa juga bisa dilakukan umat beragama di wilayah lain di tanah air/ agar kedamaian bisa tercipta di bumi Indonesia. Selain itu Masjid Al-Muhtain Plumbon berdiri dilingkungan masyarakat yang berpendidikan yang berpotensi kuat dan baik dalam membangun citra masjid tersebut.

Untuk mengoptimalkan peran dan fungsi masjid, maka masjid harus dikelola dengan baik dan benar. Pengoptimalan ini membutuhkan pengurus yang memahami ilmu dan penerapan manajemen masjid ataupun “fungsi manajer”. Memang masjid bukanlah perusahaan, tapi ingat didalamnya juga ada uang yang perlu diatur dengan baik. Hal yang senada diungkapkan oleh Drs. Sahefri MAg, dosen Fakultas Adab IAIN Padang, menurutnya, orang yang dipilih untuk pengurus masjid adalah :

*orang-orang yang berkapasitas,berkualitas, ikhlas, tekun, memiliki skill, serta meluangkan waktu dan perhatiannya untuk memajukan kehidupan masyarakat<sup>8</sup>.*

Masjid Al-Muhtadin memberikan pelayanan dan fasilitas yang mendukung masyarakat dalam meningkatkan potensi yang didukung keimanan dan ketakwaan. Masjid ini dimata masyarakat sudah dipercaya dapat menghasilkan pribadi yang berkompeten dan berpotensi tinggi, yang kemudian bisa diandalkan dalam kemajuan dan perkembangan zaman.

Fasilitas yang tersedia adalah masjid Al Muhtadin sebagai tempat beribadah yang didalamnya berfungsi sebagai peningkatan kualitas masyarakat khususnya dibidang kerohanian. Selain dari hal itu masjid sebagai identitas umat islam serta simbol visual islam ternyata dalam kenyataanya juga menjadi institusi masjid publik, maka membuka adanya tuntutan manajemen masjid yang profesional<sup>9</sup>.

Dalam hal ini adalah peran formal organisasi yang akan dibangun, sehingga dalam struktur organisasinya membutuhkan orang-orang yang memenuhi syarat setidaknya pengurus masjid harus dari kalangan yang berpendidikan. Dengan identitas dan keilmuan yang dimiliki pengurus tentu akan mempengaruhi pola kerja, paling tidak dalam pelaksanaannya mereka memahami akan ilmu agama dan ilmu manajemen organisasi.

---

<sup>8</sup> Dialoq Jum'at Replubika 04-11-2012. [www.google.com](http://www.google.com). [www.republika.com](http://www.republika.com). dikutip tgl 10-03-2013

<sup>9</sup> H. Syamsul Bahrin, "Manajemen Masjid Profesional", [www.google.com](http://www.google.com), [www.redaksi](http://www.redaksi.republika.co.id) republika.co.id, 2006. Dikutip tgl 23-04-2013

Perkembangan fungsi sarana ibadah tersebut mendapat poin yang tinggi dikalangan masyarakat Masjid Al-Muhtdin karena memiliki penerapan maupun pelaksanaan manajemen masjid yang sudah cukup bagus dan terkordinir dengan baik. Selain memiliki penerapan manajemen yang baik ternyata juga memiliki fungsi yang lain yaitu sebagai media pendidikan yang berlatarbelakang dari tindak lanjut penerapan manajemen masjid.

Dilihat secara struktur tempat ibadah tersebut sudah memadai sebagai optimalisasi sarana ibadah, tapi secara realitas yang ada tidak seperti itu melainkan berperan dalam bidang pengembangan intelektual masyarakat juga.

Kemampuan Idarah Masjid selain dari semangat masyarakat sendiri juga mendapat pembinaan dari pembimbing dalam hal ini adalah Takmir Masjid Al Muhtadin. Hal ini membuktikan bahwa manajemen masjid memiliki posisi fungsi yang jelas yaitu sebagai tempat musyawarah, mengkaji Al-Qur'an, mengkaji ilmu umum dan sebagai pusat kegiatan umat islam.

Pelaksanaan yang dilaksanakan oleh pengurus Masjid Al Muhtadin memberikan gambaran baru bagi peneliti untuk melihat secara luas dengan keberadaan Masjid Al Muhtadin tersebut dan meneliti penerapan manajemennya sehingga bisa berkembang dengan baik. Sehingga dari hal ini peneliti mencoba untuk melihat dan mengkaji kembali manajemen masjid di Masjid Al Muhtadin Plumbon tersebut bagaimana pengelola maupun pengurus masjid di Masjid Al Muhtadin dalam melaksanakan manajemen masjid.

### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana manajemen Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, yang meliputi:

1. Bagaimana perencanaan program di Masjid Al-Muhtadin?
2. Bagaimana pengorganisasian di Masjid Al-Muhtadin?
3. Bagaimana penggerakan di Masjid Al-Muhtadin?
4. Bagaimana pengawasan di Masjid Al-Muhtadin?

### **D. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui manajemen masjid yang sudah diterapkan dalam Masjid Al Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta, yang meliputi:

1. Perencanaan program di Masjid Al-Muhtadin.
2. Pengorganisasian di Masjid Al-Muhtadin.
3. Penggerakan di Masjid Al-Muhtadin.
4. Pengawasan di Masjid Al-Muhtadin.

### **E. Kegunaan Penelitian**

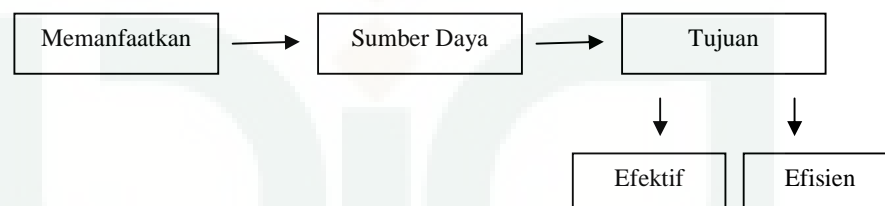
1. Secara Teoritik untuk memperkaya studi dakwah penulis terutama pelaksanaan manajemen Masjid Al-Muhtadin plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta.

2. Secara praktisnya dengan diketahui pelaksanaan manajemen masjid al muhtadin nantinya bisa menjadi bahan perbandingan dan pertimbangan dalam memahami keberadaan masjid sebagai pusat kegiatan umat islam.
3. Sebagai sarana latihan berfikir yang obyektif kemudian akan dirangkai dalam bentuk tulisan dikarya ilmiah. Dan nantinya dapat dipertanggung jawabkan sebagai bahan kajian buat peneliti dalam pengalaman ilmu pengetahuan.

## F. Kerangka Teoritik

### 1. Tinjauan tentang Manajemen

Manajemen ilmu tentang upaya manusia untuk memanfaatkan semua sumber daya yang dimilikinya untuk mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Seperti skema dibawah ini<sup>10</sup>.



Gambar I.1 : Manajemen Ffektif dan Efisien

Dengan skema tersebut dapat diuraikan bahwa setiap manajemen itu memanfaatkan apa yang ada disekitarnya atau segala sumber daya, yang mana semuanya memiliki tujuan. Tujuan tersebut diperoleh dalam

<sup>10</sup> Indriyo Gitosudarmo, *Prinsip Dasar Manajemen*, Edisi 3, (Yogyakarta: BPFE, 1996), hlm. 9

singkatnya waktu tersebut sebagai unsur efisien dan hasil yang didapatkan menunjukkan efektifitas pencapaian tujuan.

Selain dari pengertian tersebut manajemen secara umum lebih dipahami sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengawasan usaha-usaha para anggota organisasi dan penggunaan sumber daya – sumber daya organisasi lainnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan.

Menurut George R. Terry Manajemen adalah suatu proses yang khas terdiri dari tindakan-tindakan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengendalian yang dilakukan untuk menentukan serta mencapai sasaran-sasaran yang telah ditentukan melalui pemanfaatan sumber daya manusia dan sumber daya yang lain.<sup>11</sup>

Dari beberapa pengertian diatas dapat digaris besarkan dalam empat hal yang mendasar dalam pengertian manajemen ataupun tahapan manajemen, yaitu :

a. Perencanaan (*planning*)

Perencanaan merupakan awal dari kegiatan manajemen. Ia berperan sebagai penetapan focus dan sebagai jalan yang akan ditempuh dalam penyusunan kerja maupun penyusunan struktur organisasi<sup>12</sup>. Perencanaan juga suatu usaha sadar dan pengambilan keputusan yang telah diperhitungkan secara matang mengenai hal-hal

---

<sup>11</sup>George R. Terry dan Leslie W. Rue, *Dasar-Dasar Manajemen*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm. 85.

<sup>12</sup>*Ibid* . . . hlm. 31

yang akan dikerjakan dimasa depan oleh suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuan yang telah disepakati sebelumnya.

Rencana adalah suatu arah tindakan yang sudah ditentukan terlebih dahulu. Dari perencanaan ini akan mengungkapkan tujuan-tujuan keorganisasian dan kegiatan-kegiatan yang diperlukan guna mencapai tujuan. Perencanaan merupakan bagian dari sunnatullah dengan melihat bagaimana Allah menciptakan alam semesta dengan hak dan perencanaan yang matang disertai dengan tujuan yang jelas.

Dalam hal ini ada 4 tahap dasar perencanaan, yaitu :<sup>13</sup>

Tahap 1 : Menetapkan tujuan. perencanaan dimulai dengan keputusan-keputusan tentang keinginan atau kebutuhan organisasi. Dengan kejelasan tersebut akan mempermudah dalam menggunakan sumber daya secara efektif.

Tahap 2 : Merumuskan keadaan saat ini. Dengan menganalisa keadaan saat ini, rencana dapat dirumuskan untuk menggambarkan rencana kegiatan lebih lanjut.

Tahap 3: Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan. Segala kekuatan dan kelemahan perlu diidentifikasi untuk mengukur kemampuan organisasi dalam mencapai tujuan. Oleh karena itu perlu diketahui factor-faktor lingkungan intern dan ekstern yang dapat membantu dalam pencapaian tujuan.

---

<sup>13</sup>Sondang S.P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 1992), hlm.



Tahap 4 : Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk mencapai tujuan. Tahap terakhir dalam proses perencanaan meliputi pengembangan berbagai alternatif kegiatan untuk pencapaian tujuan.

Ada dua alasan dasar perlunya suatu perencanaan, yaitu untuk mencapai: 1) *Protective benefit* yang dihasilkan dari pengurangan kemungkinan terjadinya kesalahan dalam pembuatan keputusan dan 2) *positive benefit* dalam bentuk meningkatnya sukses pencapaian tujuan organisasi. Selain dari hal tersebut manfaat perencanaan adalah : 1) Membantu manajemen untuk menyesuaikan diri dengan perubahan-perubahan lingkungan; 2) Membantu dalam kristalisasi (penjernihan) persesuaian pada masalah-masalah utama; 3) Memungkinkan manajer memahami keseluruhan gambaran operasi lebih jelas; 4) Membantu penempatan tanggung jawab lebih tepat; 5) Membantu dalam melakukan koordinasi diantara berbagai bagian organisasi; 6) Membuat tujuan lebih khusus, terperinci dan lebih mudah dipahami; 7) Menghemat waktu, usaha dan dana.

Dalam mencapai hasil yang baik pada perencanaan perlu adanya berbagai kegiatan yaitu:

- 1) *Forecasting* ( perkiraan sesuatu yang akan terjadi )
- 2) *Objectives* ( Tujuan atau nilai yang akan dicapai seseorang atau badan usaha )
- 3) *Policies* ( Rencana Kegiatan )

- 4) *Progam* ( Suatu kegiatan yang digambarkan untuk melaksanakan policies dalam mencapai tujuan (*objectives*)
- 5) *Schedule* ( Pembagian Progam menurut urutan waktu )
- 6) *Procedure* ( Metode untuk melaksanakan suatu pekerjaan )
- 7) *Budget*<sup>14</sup> ( Perkiraan yang harus dikeluarkan disuatu pihak dan pendapatan yang diharapkan pada masa datang dipihak lain)

Menurut M. Manullang bahwa suatu rencana yang baik harus membuat beberapa unsur yang dikenal dengan 5W dan 1H, yaitu :

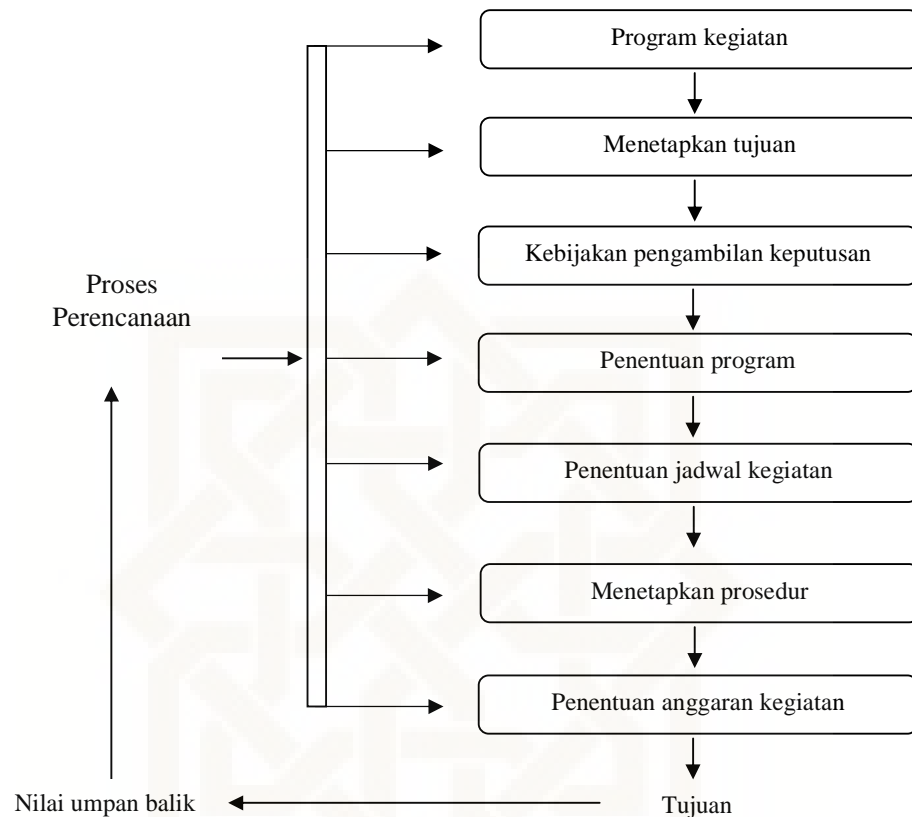
- 1) *What* (apa): apa yang dilakukan sehingga perlu direncanakan
- 2) *Why* (mengapa): Apa alasannya hal itu perlu dilakukan atau diprioritaskan pelaksanaannya.
- 3) *Where* (dimana) : Dimana tempat yang strategis untuk melakukan kegiatan.
- 4) *When* (kapan) : Kapan pelaksanaannya yang tepat atau tindakan itu dilakukan.
- 5) *Who* (siapa) : Siapa obyek maupun subyek dari tindakan tersebut.
- 6) *How* (bagaimana) : Bagaimana teknis pelaksanaan kerja operasionalnya.

Proses perencanaan dapat digarisbesarkan dalam skema berikut :<sup>15</sup>

---

<sup>14</sup> Mochtar Effendy, *Manajemen Suatu Pendekatan Berdasarkan Ajaran Islam*, (Jakarta: Bhratara Karya Aksara, 1986), hlm. 77-78

<sup>15</sup>Ulbert Silalahi MA, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm.



Gambar I.2 : Proses Perencanaan

b. Pengorganisasian (*Organizing*)

Pengorganisasian (*organizing*) merupakan proses penyusunan struktur organisasi yang sesuai dengan tujuan organisasi, sumber daya-sumber daya yang dimilikinya, dan lingkungan yang melingkupinya<sup>16</sup>.

Proses pengorganisasian dapat ditunjukkan dengan tiga langkah prosedur, yaitu <sup>17</sup>:

- 1) Pengelompokkan kegiatan dalam fungsi-fungsi (departemensi).

<sup>16</sup> T. Handoko, *Manajemen Edisi 2*, (Yogyakarta: BPFE, 1984), hlm. 168.

<sup>17</sup> *Ibid.*, . . hlm. 169

- 2) Pengisian personil (staffing),
- 3) Pemberian fasilitas.

Menurut James D. Mooney mengemukakan pendapatnya mengenai organisasi<sup>18</sup> yaitu :

“ Organisasi adalah bentuk setiap perserikatan manusia untuk mencapai suatu tujuan bersama. Dari pengertian diatas dapat diperjelas bahwa setiap usaha untuk mencapai tujuan harus melibatkan orang banyak yang tidak terlepas dari organisasi itu sendiri. Organisasi juga dapat diartikan kumpulan dua orang atau lebih yang memiliki tujuan sama dan dicapainya dengan bekerja sama atau saling membagi dan membantu dalam berbagai langkah dan kegiatan yang sudah dimaksudkan. “

Dengan adanya pengorganisasian maka tersusunlah suatu pola atau bentuk kerja sama. Setiap masing-masing orang yang mendukung usaha kerja sama itu mengetahui pekerjaan apa yang dilaksanakan, sampai sejauh mana wewenang masing-masing, serta jalinan hubungan antara satu dengan lainnya dalam rangka usaha kerja sama tersebut.

Idealnya suatu organisasi modern harus menerapkan prinsip yang mendukungnya begitupun pada pengorganisasian masjid yang professional misalnya :

- a) Adanya kesatuan perintah (*unity of command*)
- b) Adanya pelimpahan wewenang (*delegation of authority*) yang jelas
- c) Rentang kendali (*span of control yang tuntas*)
- d) Pembagian kerja (*division of work*)<sup>19</sup>

---

<sup>18</sup> Sutarto, *Dasar-Dasar Organisasi*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 1998), hlm. 23

Pembagian tugas dalam suatu organisasi masjid maupun organisasi lain perlu juga diketahui pembagian berdasarkan pusat-pusat pertanggungjawaban yang lebih dikenal dengan “*Responsibility center*”:

- (a) Pusat pencari laba (*profit center*)
- (b) Pusat yang mengeluarkan biaya (*Cost center*)
- (c) Pusat yang mengelola investasi yang mencakup laba dan biaya (*investement center*)

Dengan pembagian diatas akan muncul tujuan yang sama dan berhasrat bekerja sama yang dapat disebut sebagai organisasi,.

Sebagaimana firman Allah SWT :

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ  
وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

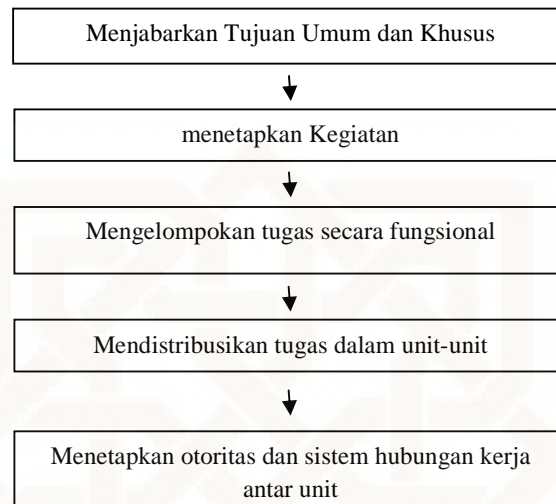
“ Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar; merekalah orang-orang yang beruntung”( QS Ali-Imran : 104 )<sup>20</sup>

Didasarkan pada ayat ini menunjukkan bahwa adanya perintah untuk kita umat islam supaya menyusun kelompok untuk melaksanakan tujuan yang baik. Tujuan yang baik tersebut dengan mengurus kondisi masjid sesuai dengan fungsinya.

<sup>19</sup>H. Syamsul Bahrun, “Manajemen Masjid Profesional”, [www.google.com](http://www.google.com), [www.redaksi.republika.co.id](http://www.redaksi.republika.co.id), 2006.dikutip tgl 29-03-2013

<sup>20</sup> Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an), hlm. 93.

Proses Pengorganisasian dapat digaris besarkan dalam skema dibawah ini:<sup>21</sup>



Gambar I.3 : Proses Pengorganisasian

c. Penggerakan ( *Actuating* )

Penggerakan (Actuating) dapat didefinisikan sebagai keseluruhan usaha, cara, teknik, dan metode untuk mendorong para anggota organisasi agar mau dan ikhlas bekerja dengan sebaik mungkin demi tercapainya tujuan organisasi dengan efisien, efektif, dan ekonomis.

Menerima pendapat yang mengatakan bahwa manusia merupakan unsur terpenting dari seluruh unsur administrasi dan manajemen berarti mengakui pula bahwa fungsi penggerakan merupakan fungsi manajerial yang teramat penting karena secara

---

<sup>21</sup>Ulbert Silalahi MA, *Asas-Asas Manajemen*, (Bandung: CV. Mandar Maju, 1996), hlm. 144.

langsung berkaitan dengan manusia, segala jenis kepentingan dan kebutuhannya.<sup>22</sup>

Menurut Arifin Abdul Rahman, bahwa penggerakan merupakan kegiatan manajemen untuk membuat orang lain suka dan dapat bekerja. Kemampuan atau seni untuk menggerakkan orang lain itu disebut kepemimpinan atau *leadership* Terry memberikan definisi pengertian penggerakan ini sebagai tindakan untuk mengusahakan agar semua kelompok suka berusaha untuk mencapai sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.

Adapun langkah-langkah penggerakan diantaranya yaitu:

- 1) Memberikan Motivasi
- 2) Pembimbingan
- 3) Menjalin Hubungan
- 4) Penyelenggaraan Komunikasi
- 5) Pengembangan atau peningkatan pelaksana

Dari beberapa definisi diatas, pengertian penggerakan dapat disimpulkan bahwa penggerakan adalah suatu fungsi atau tehnik yang mendorong untuk bergerak agar anggota organisasi bekerja untuk mencapai maksud-maksud tertentu dengan efektif dan efisien.

---

<sup>22</sup> Sondang P. Siagian, *Fungsi-Fungsi Manajerial*, (PT. Bumi Aksara, Jakarta, 2007), cet ke-2 hal 95.

d. Pengawasan (*Controlling*)

Pengawasan (*Controlling*) merupakan proses pengamatan dari seluruh kegiatan organisasi guna lebih menjamin bahwa semua pekerjaan yang sedang dilakukan sesuai dengan rencana yang telah ditentukan sebelumnya. Sebagai fungsi organik, pengawasan merupakan salah satu tugas mutlak diselenggarakan oleh semua orang yang menduduki jabatan manajerial, mulai dari manajer puncak hingga para manajer rendah yang secara langsung mengendalikan kegiatan-kegiatan teknis yang diselenggarakan oleh semua petugas operasional.

Semua ilmuan manajemen sepakat bahwa pengawasan mempunyai kaitan langsung dengan seluruh proses administrasi dan manajemen, pengawasan berkaitan dengan tujuan yang ingin dicapai, dilaksanakan berdasarkan strategi dasar organisasi yang telah dirumuskan dan ditetapkan. Serta dirinci menjadi program dan rencana kerja. Artinya, seorang manajer tidak akan mengamati penyelenggaraan kegiatan-kegiatan operasional dan mengukur hasil yang dicapai oleh para bawahannya tanpa adanya rencana.<sup>23</sup>

Pengawasan akan berjalan dengan lancar apabila proses dasar pengawasan diketahui dan ditaati, yang dimaksud dengan proses dasar itu adalah :

- 1) Penentuan standar hasil kerja
- 2) Pengukuran hasil pekerjaan

---

<sup>23</sup> *Ibid.*, hlm. 125-126



3) Koreksi terhadap penyimpangan yang mungkin terjadi.<sup>24</sup>

Penentuan standar hasil kerja, standar hasil pekerjaan merupakan hal yang amat penting ditentukan, karena terhadap standar itulah hasil pekerjaan yang dihadapkan dan diuji.

Pengukuran prestasi kerja, terdiri dari dua jenis, yaitu yang relative mudah dan sukar. Ada berbagai prestasi kerja yang relatif mudah diukur karena standar yang harus dipenuhi bersifat konkret, pengukuran yang relatif mudah biasanya berlaku bagi prestasi kerja yang hasilnya konkret dan pekerjaan yang dilakukan pun biasanya bersifat teknis. Yang kedua adalah pengukuran yang relatif sukar dilakukan karena standar yang harus dipenuhi tidak selalu dapat dinyatakan secara konkret. Misalnya, jumlah keputusan yang diambil seorang pengambil keputusan tidak identik dengan efektivitas kepemimpinan seseorang.

Koreksi terhadap penyimpangan, meskipun bersifat sementara tindakan kolektif terhadap gejala penyimpangan, penyelewengan, dan pemborosan harus bias diambil.

Dari kesimpulan di atas bahwa fungsi manajemen yang dikemukakan sebelumnya menjadi jelas bahwa, manajemen adalah suatu proses yang terdiri dari fungsi-fungsi manajemen yang dilakukan secara berantai antara yang satu dengan yang lainnya saling berkaitan atau dari proses perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan

---

<sup>24</sup> *Ibid.*, hlm. 128

pengawasan merupakan satu siklus yang bergerak berkelanjutan hingga mencapai tujuan yang diinginkan.

## 2. Tinjauan tentang Masjid

Dilihat dari segi harfiah masjid berarti tempat sembahyang. Asal kata masjid sendiri dari bahasa arab yaitu *sajada (fiil madhi)*, yang kemudian di beri awalan *ma*, sehingga terjadi *isim makan* yang mana *isim makan* ini menyebabkan perubahan bentuk *sajada* menjadi *masjidu*, masjid sehingga maknanya menjadi tempat sujud. Perluasan maknanya menjadi tempat sembahyang<sup>25</sup>. Dalam hadist Nabi diterangkan “telah dijadikan tanah ini masjidku, tempat sujud”<sup>26</sup>.

Awal perkembangan dakwah islam periode madinah ketika Nabi SAW berhijrah, maka tempat yang pertama kali dibangun adalah Masjid Quba yang bangunannya dengan dasar taqwa kepada Allah SWT, dilaksanakan dengan bergotong royong oleh masyarakat setempat. Didirikannya masjid tersebut juga dalam rangka pengamalan ajaran islam. Sebagaimana firman Allah SWT QS.At-Taubah : 108

لَا تَقُمْ فِيهِ أَبَدًا لَمَسْجِدٍ أُسِّسَ عَلَى التَّقْوَىٰ مِنْ أَوَّلِ يَوْمٍ أَحَقُّ أَنْ تَقُومَ فِيهِ  
 فِيهِ رِجَالٌ يُحِبُّونَ أَنْ يَتَطَهَّرُوا وَاللَّهُ يُحِبُّ الْمُطَهَّرِينَ

“Janganlah kamu bersembahyang dalam mesjid itu selama-lamanya. sesungguhnya mesjid yang didirikan atas dasar taqwa (mesjid Quba),

<sup>25</sup> Sidi Gazalba, *Masjid Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-husna, 1994). hlm. 118

<sup>26</sup> Nana Rukmana, *Masjid dan Dakwah*, (Jakarta: Al-mawardi Prima, 2002), hlm. 41

*sejak hari pertama adalah lebih patut kamu sholat di dalamnya. di dalamnya mesjid itu ada orang-orang yang ingin membersihkan diri. dan Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang bersih". (QS. At-Taubah : 108)*

Dari penjelasan diatas bahwa arti masjid sebenarnya tempat sujud dalam rangka membina diri kepada Allah SWT ataupun sebagai tempat beribadah serta mengembalikan fungsi masjid pada tempatnya dan fungsinya yang jelas. Dengan kejelasan fungsi masjid akan menumbuhkan jiwa muslim yang bertaqwa dan berkompeten.

### 3. Tinjauan Tentang Manajemen Masjid

Manajemen masjid juga disebut sebagai Idarah Masjid. Idarah Masjid disini secara garis besar memiliki dua bidang yaitu<sup>27</sup> :

#### a. *Idarah Binail Maadiy(Phisical Management)*

*Idarah Binail Maadiy(Phisical Management)* adalah pelaksanaan dan penerapan manajemen yang dikedepankan pada fisiknya atau keadaan kondisi masjid, yang meliputi kepengurusan masjid, kebersihan, keindahan masjid (termasuk taman dilingkungan masjid), pengaturan keuangan dan administrasi masjid serta pemeliharaan agar masjid tetap suci. Tujuan dari *Idarah Binail Maadiy* adalah terciptanya kondisi masjid yang nyaman dan bersih serta suci untuk tempat melaksanakan ibadah dan kegiatan yang bersangkutan.

#### b. *Idarah Binail Ruhiy(Funcsional Management)*

---

<sup>27</sup> Moh. E. Ayub. Muhsin MK, H. Ramlan M, *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*,(Jakarta : Gema Insani Press, 1997), hlm. 33

*Idarah Binail Ruhiy*(*Funcsional Management*) adalah pelaksanaan dan penerapan manajemen yang memprioritaskan pada pelaksanaan fungsi masjid sebagai wadah pembinaan umat dan sebagai pusat pembangunan umat.

*Idarah Binail Ruhiy* ini juga meliputi pengentasan dan pendidikan akidah islamiyah pembinaan akhlakul karimah. Tujuan dari *Idarah Binail Ruhiy* ini terjaga dengan baik adalah:

- 1) Pembinaan pribadi-pribadi kaum muslimin supaya menjadi umat yang benar-benar mukmin. Sebagaimana yang di Firmankan Allah SWT.

إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ  
وَالَّذِينَ ءَاوَأُوا وَنَصَرُوا أُولَئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۗ وَالَّذِينَ ءَامَنُوا وَلَمْ  
يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِّنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا ۗ وَإِنِ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي  
الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُم مِّيثَاقٌ ۗ وَاللَّهُ بِمَا  
تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾

“*Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwanya pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang Muhajirin), mereka itu satu sama lain lindung-melindungi dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, Maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu melindungi mereka, sebelum mereka berhijrah. (akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, Maka kamu wajib memberikan pertolongan kecuali terhadap kaum yang Telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. dan Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan*”.(QS.al – Anfaal : 72)

- 2) Pembinaan manusia mukmin yang cinta ilmu pengetahuan dan teknologi. Sebagaimana Sabda Nabi.

*“Tuntutlah ilmu dari ayunan hingga keliang lahat”*

- 3) Pembinaan remaja atau pemuda masjid supaya menjadi pemuda seperti yang difirmankan Allah SWT

لَمْ نَقُصُّ عَلَيْكَ نَبَأَهُم بِالْحَقِّ إِنَّهُمْ فِتْيَةٌ آمَنُوا بِرَبِّهِمْ وَزِدْنَاهُمْ هُدًى ﴿١٣﴾

*“Kami kisahkan kepadamu (Muhammad) cerita Ini dengan benar. Sesungguhnya mereka adalah pemuda-pemuda yang beriman kepada Tuhan mereka, dan kami tambah pula untuk mereka petunjuk”.(QS.al-Kahfi : 13)*

- 4) Pembinaan umat supaya giat bekerja, rajin dan tekun dan disiplin. sesuai Firman Allah SWT.

قُلْ يَنْقُومِ أَعْمَلُوا عَلَىٰ مَكَانَتِكُمْ إِنِّي عَامِلٌ ۗ فَسَوْفَ تَعْلَمُونَ ۗ مَنْ تَكُونُ لَهُ عَقِيبَةُ الدَّارِ ۗ إِنَّهُ لَا يُفْلِحُ الظَّالِمُونَ ﴿١٣٥﴾

*“Katakanlah: "Hai kaumku, berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan”.(QS.al-An'aam : 135)*

- 5) Membangun masyarakat yang memiliki sifat kasih sayang, masyarakat bertakwa dan masyarakat yang senantiasa memupuk rasa persamaan. Sebagaimana dalam Firman Allah SWT.

ثُمَّ كَانَ مِنَ الَّذِينَ آمَنُوا وَتَوَاصَوْا بِالصَّبْرِ وَتَوَاصَوْا بِالْمَرْحَمَةِ ﴿١٧﴾

*“ Dan dia (Tidak pula) termasuk orang-orang yang beriman dan saling berpesan untuk bersabar dan saling berpesan untuk berkasih sayang”. (QS.Al-Balad: 17)*

Sedangkan maksud manajemen masjid (Idarah Masjid) dalam penelitian ini adalah penerapan dari perencanaan masjid yang meliputi tujuan, misi, hambatan, peluang, kekuatannya maupun kelemahannya serta rencana strateginya. Kemudian tahap pengorganisasiannya yang meliputi penjabaran dari perencanaan baik pada penetapan tugas, pengelompokan tugas secara fungsional maupun mendistribusi tugas dalam unit-unit serta penetapan otoritas dan sistem hubungan kerja antar unit.

Dari tahapan ini selanjutnya diadakan pengarahan yang disini difokuskan pada komunikasinya, bagaimana komunikasi bisa berjalan dengan lancar dan penyampaian informasi dengan membuat sandi untuk menterjemahkan ide dan pikiran, kemudian disampaikan serta pesan yang disampaikan diuraikan kembali oleh si penerima pesan menurut pengalamannya.

Segenap implementasi dari manajemen masjid tersebut oleh pengelola masjid Al-Muhtadin diinterpretasikan dalam menggerakkan sekelompok orang dan menggerakkan unsur-unsur yang mengandung pemeliharaan masjid sebagai sarana ibadah serta media kegiatan umat islam dengan fasilitas yang ada dimasjid dalam kerja sama untuk mencapai tujuan *Idarah Binail Maadiy (Phisical Management)* dan *Idarah Binail Ruhiy (Funcsional Management)*.

## G. Kajian Pustaka

Tinjauan pustaka ini penulis menyertakan beberapa judul skripsi yang berkaitan skripsi penulis. Adapun skripsi-skripsi tersebut antara lain :

*Pertama*, Munawaroh (2008), dengan judul skripsi “*Pengelolaan Masjid Al-Aqsha Kudus (Tinjauan Manajemen Dakwah)*”.<sup>28</sup> Yang menjadi pembahasan dari penelitian ini adalah mengkaji bagaimana pengelolaan atau manajemen yang dilakukan pengelola masyarakat dengan penerapan teori-teori manajemen di setiap kegiatan yang diadakan dalam mencapai tujuan dakwah.

*Kedua*, Maskum (1996) Dengan judul skripsi “ *Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Masjid Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Misi Dakwah (Studi Kasus Di Kodya Semarang)* ”<sup>29</sup> yang menjadi pembahasan dalam penelitian ini adalah bahwa kegiatan pengelolaan perpustakaan masjid pada garis besarnya meliputi : bidang POAC (*planning, organizing, actuating dan controlling*) pada bidang ini meliputi pemilihan bahan pustaka berkaitan dengan hal ini perpustakaan masjid rayabaiturrahman undip dan perpustakaan masjid ataqwa, ketiganya dalam memprogram planning dapat berjalan dengan baik.

Dakwah sebagai usaha dalam rangka merealisasikan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia harus senantiasa dilakukan kepada siapa

---

<sup>28</sup> Munawaroh, “*Pengelolaan Masjid Al-Aqsha Kudus*”, *Skripsi* (tidak diterbitkan): Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

<sup>29</sup> Maskum, “*Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Masjid Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Misi Dakwah*”, *Skripsi* (tidak diterbitkan): Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 1996.

saja, dimana saja sertamenggunakan media apapun dan harus disesuaikan dengan kondisi masyarakat setempat.

Dakwah Islam yang pada umumnya dipusatkan di masjid, yang biasanyadisampaikan dengan billisan atau dengan kegiatan yang lain kini dikembangkan denganmenggunakan sarana yang tersedia yaitu tindakan yang dimaksud adalah perpustakaan masjid yang selama ini dipandang sangat efektif sebagai media dakwah dalam rangka meningkatkan keilmuan umat Islam dan demi syiar Islam.

Dengan adanya perpustakaan masjid, sangat membantu jamaah sebagai ajang untuk pengembangan keilmuan, sebagai tempat pngkajian dan tempat belajar mengajar disamping itu dengan meramaikan perpustakaan masjid dalam rangka memakmurkan masjid.

*Ketiga, Farida Ulfa (1996) Dengan judul skripsi “Kegiatan Keagamaan Remaja Masjid Kecamatan Jati Kabupaten Kudus”.*<sup>30</sup> Yang menjadi pembahasan dari penelitian ini adalah mengenai bentuk, kelebihan serta kekurangan dari kegiatankeagamaan yang dilakukan oleh para remaja yaitu berupa pengajian tahlil Yasin, padahari Kamis malam Jum’at, dimana pelaksanaannya serempak di seluruh masjidKecamatan Jati, kegiatan remaja itu juga bertujuan untuk menyatukan mereka ke dalam sebuah organisasi, sehingga mereka terangkum dalam kegiatan yang bermanfaat dan untuk memakmurkan masjid.

---

<sup>30</sup> Farida Ulfa, “*Kegiatan Keagamaan Remaja masjid Kecamatan Jati kabupaten Kudus*”, *Skripsi* (tidak diterbitkan), Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 1996.



## H. Metode Penelitian

Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian yang bersifat deskriptif analisis datanya disajikan secara deskriptif kualitatif. Maksud dari pengertian tersebut adalah untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, peneliti melakukan pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa<sup>31</sup>.

### 1. Penentuan Subjek Penelitian

Adapun yang penulis jadikan subjek penelitian adalah pengelola atau pengurus masjid di Al Muhtadin dan yang menjadi objek penelitiannya adalah pelaksanaan manajemen masjid yang mana sebagai aktifitas pengelola atau pengurus Masjid di Al Muhtadin.

Untuk lebih memahami sumber data dalam penelitian ini perlu penulis klarifikasi bahwa sumber data disini adalah orang atau benda yang dapat memberikan informasi mengenai masalah yang diteliti penulis, yaitu tentang pelaksanaan manajemen yang menyangkut perihal *Idarah Binail Ruhiy* maupun *Idarah Binail Madiy*. Untuk menjawab hal tersebut sumber data yang diperlukan adalah :

#### a. Pengelola masjid khususnya pimpinan dimasjid Al-Muhtadin.

Dari pimpinan Masjid Al-Muhtadin diharapkan dapat diperoleh informasi mengenai keberadaan masjid Al-Muhtadin secara umum, hubungan maupun peran dalam jama'ah Masjid Al-Muhtadin.

---

<sup>31</sup> Masri Singarimbun, *Metode Penelitian Survei*. (Jakarta : LP3ES, 1989), hlm. 4-5

- b. Pengurus pada berbagai seksi maupun direksi dimasjid Al-Muhtadin  
Dari pengurus masjid diharapkan nantinya dapat diperoleh sumber data penelitian ini yang lebih ditekankan pada mereka yang secara operasional menangani langsung pelaksana masjid Al-Muhtadin.

## 2. Jenis Data dan Pendekatan

Data penelitian ini adalah data kualitatif, yaitu data yang menunjukkan kualitas atau mutu dari suatu yang ada, berupa keadaan, proses, kejadian/peristiwa dan lain-lain yang dinyatakan dalam bentuk perkataan. Sedangkan bentuk operasional data penelitian ini ialah melalui pendekatan kualitatif deskriptif yaitu berupa narasi, cerita, pengaturan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto, catatan pribadi, perilaku, gerak tubuh dan banyak hal yang tidak didominasi angka-angka sebagaimana penelitian kuantitatif.

## 3. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data penelitian yang digunakan adalah:

### a. Observasi

Observasi adalah suatu instrumen penelitian yang digunakan oleh penulis dengan jalan turun langsung ke lapangan mengamati objek secara langsung guna mendapatkan data yang lebih jelas. Dalam pelaksanaan observasi ini penulis menggunakan alat bantu untuk memperlancar observasi di lapangan yaitu buku catatan sehingga seluruh data-data yang diperoleh di lapangan melalui observasi ini dapat langsung dicatat.

b. Interview / Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang diwawancarai, dengan atau tanpa menggunakan pedoman (guide) wawancara, dimana pewawancara dan informan terlibat dalam kehidupan social yang relative lama.<sup>32</sup>

Dalam penelitian ini digunakan metode wawancara mendalam dan langsung dengan sumber/objek yang dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota organisasi untuk mendapatkan data-data yang benar. Dengan metode ini hal-hal yang bersifat lebih mendalam akan mudah untuk didapat dan lebih akurat di dalam penelitian. Dalam penelitian melalui metode wawancara ini penulis menggunakan metode sebagai berikut:

- 1) Melalui pendekatan personal: yaitu bertatap muka langsung dengan orang yang diwawancarai yaitu:
  - a) Ketua yayasan sabilul muhtadin plumbon
  - b) Ketua takmir masjid al muhtadin
  - c) Ketua (ASTRA) masjid al muhtadin

Semua yang bersangkutan di Masjid Al Muhtadin, dengan sistematis untuk memperoleh data tentang penganggaran dan pelaksanaan pengorganisasian pada program kegiatan di Masjid

---

<sup>32</sup>*Ibid*, hlm, 108

Al Muhtadin. Dengan memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan soal seputar kajian yang dibahas.

- 2) Melalui telepon: yaitu berhubungan langsung melalui telepon celluler, dengan posisi yang jauh atau memungkinkan untuk tidak bisa bertemu langsung. Metode ini kami gunakan jika kami sebagai peneliti tidak dapat bertemu langsung dengan informan.

Wawancara mendalam ini merupakan percakapan dengan tujuan untuk memperoleh konstruksi yang terjadi sekarang tentang orang, kejadian, aktivitas, organisasi, perasaan, motivasi, pengakuan dan kerisauan.<sup>33</sup>

#### c. Dokumentasi

Metode kumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>34</sup>

Metode dokumentasi ini dilakukan untuk memperoleh data-data dengan melihat dokumen-dokumen yang ada pada kajian dan obyek penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang ada dalam penelitian ini antara lain: Al-Qur'an, Al-Kitab, buku-buku terkait, catatan, notulensi dan lain sebagainya.

Adapun dokumentasi yang dibutuhkan berkaitan dengan letak geografis Masjid Al Muhtadin, sejarah berdirinya, struktur organisasi,

---

<sup>33</sup>Ahmad Tanzah, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hlm. 183.

<sup>34</sup>Sugiyono, "*Metode Penelitian Pendidikan*" (*Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*) (Bandung: CV. Al Fabela, 2009). hlm, 329

program kerja, Visi dan Misi kemudian sarana dan prasarana yang ada di Masjid Al Muhtadin Plumbon.

#### 4. Analisis Data

Analisis data disini merupakan langkah yang penting dalam suatu penelitian karena analisis data adalah proses akhir dari suatu penelitian. Penelitian yang bersifat deskriptif analisis datanya disajikan secara deskriptif kualitatif. Maksud dari pengertian tersebut adalah untuk pengukuran yang cermat terhadap fenomena sosial tertentu, peneliti melakukan pengembangan konsep dan menghimpun fakta, tetapi tidak melakukan pengujian hipotesa.

#### 5. Keabsahan Data

Dalam pengujian keabsahan data, metode penelitian kualitatif menggunakan istilah yang berbeda dengan penelitian kuantitatif. Uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji, *creadibility* (*validitas interbal*), *transfebality* (*validitas eksternal*), *dependabilty* (*reabilitas*), dan *confirmabilty* (*objektivitas*).<sup>35</sup>

Dalam menguji keabsahan data yang ada, maka ada teknik pengecekan keabsahan data, yakni triangulasi sebagai alat untuk pengecekan keabsahan data. Triangulasi adalah pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan waktu.<sup>36</sup> Jenis trigulasi terdiri dari, triangulasi sumber, triangulasi teknik pengumpulan data, dan waktu.

---

<sup>35</sup>Sugiyono, "Metode Penelitian Pendidikan; (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D)(Bandung: CV. Al Fabeta, 2009), hlm, 3

<sup>36</sup>Djaman Satoni dan Aan Komari, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 170.

- a. Triangulasi dengan sumber, berarti peneliti akan membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui alat dan waktu yang berbeda, misalnya peneliti membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, membandingkan apa yang dikatakan masyarakat umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi lembaga, atau membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.
- b. Triangulasi dengan metode, peneliti bisa mencoba dengan dua strategi, yaitu: mengecek derajat kepercayaan penemuan hasil penelitian beberapa teknik pengumpulan data dan pengecekan dengan metode yang sama. Penggunaan berbagai metode untuk meneliti suatu hal, seperti metode wawancara dan metode observasi. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan metode wawancara yang ditunjang dengan metode observasi pada saat wawancara dilakukan.
- c. Triangulasi dengan waktu, peneliti dapat menyiapkan data yang dikumpulkan dengan teknik wawancara dipagi hari pada saat nara sumber masih segar, belum banyak masalah, akan memberikan data yang lebih valid sehingga lebih kredibel. Dapat dilakukan dengan dengan cara melakukan pengecekan dengan wawancara, observasi atau teknik lain dalam waktu atau situasi yang berbeda.

Adapun Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan triangulasi sumber dan metode. Dengan tujuan memperoleh data yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan. Pengecekan data dengan

triangulasi metode didapat dari metode wawancara, observasi, dan dokumentasi yang akan dibandingkan hasilnya.

Sedangkan triangulasi dengan sumber data dilakukan dengan pengecekan data kepercayaan beberapa sumber data dengan metode yang sama. Dalam hal ini penulis mengecek derajat kepercayaan sumber dengan hasil informan melalui metode wawancara pada informan yang berbeda.

## **I. Sistematika Pembahasan**

Untuk memberikan gambaran mengenai isi bahasan proposal ini, maka penulis akan menguraikan sistematika pembahasan sebaga berikut :

**BAB I:** pendahuluan, yang didalamnya berisi tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

**BAB II:** gambaran umum Masjid Al Muhtadin yang meliputi : letak geografis, sejarah singkat berdirinya, struktur organisasi, bagan struktur organisasi, sarana dan prasarana.

**BAB III:** membahas tentang proses/langkah penerapan manajemen yang dilakukan oleh Masjid Al Muhtadin yang meliputi tentang perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan.

**BAB IV:** adalah penutup yang berisi kesimpulan, saran-saran.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. KESIMPULAN**

1. Pelaksanaan manajemen takmir Masjid Al Muhtadin Plumbon berjalan secara baik hal ini dibuktikan dengan diadakannya berbagai macam kegiatan yang berjalan sesuai dengan harapan, hal ini dikarenakan kematangan dalam mempersiapkan kegiatan yang akan dilaksanakan dan juga mengevaluasi semua kegiatan yang ada dengan mengadakan pertemuan atau rapat rutin untuk mengetahui bagaimana hasil dari pelaksanaan kegiatan yang dilaksanakan di Masjid Al Muhtadin Plumbon.
2. Penerapan manajemen yang mencakup perencanaan masjid, pengorganisasian masjid, pergerakan masjid dan pengawasan masjid dilaksanakan dengan kerja sama antara anak asram putra (astra) dan dengan pengurus masjid. Idealnya suatu lembaga ataupun masjid harus menerapkan prinsip manajemen yang baik, seperti halnya (1) adanya kesatuan perintah yang tegas, (2) pelimpahan wewenang yang jelas, (3) pembagian kerja yang jelas. Prinsip dasar inilah bila diterapkan dengan baik dan benar, maka efektifitas dan efisiensi manajemen masjid dapat dicapai. .
3. Di dalam proses manajemen Masjid Al Muhtadin banyak terdapat hambatan-hambatan yang dihadapi, serta terdapat faktor pendukung yang membuat setiap kegiatan terlaksana dengan baik, seperti adanya dukungan



atau respon yang baik dari masyarakat sekitar tentang keberadaan Masjid Al Muhtadin, masjid Al Muhtadin mempunyai pengurus yang berkompeten dalam bidang-bidang yang mereka tangani, kerjasama dengan media cetak dan elektronik untuk menunjang kegiatan dakwah, dan bekerjasama dengan pemerintah. Sedangkan faktor penghambat dalam melakukan kegiatan dakwah yaitu, faktor dana dan faktor pengurus yang menduakan tugas-tugas mereka disebabkan kerja di luar rumah dan adanya pengaruh dari luar (westernisasi) yang membuat para remaja enggan untuk mengikuti kegiatan masjid.

## **B. Saran-Saran**

1. Manajemen merupakan hal yang sangat penting untuk menata masjid yang lebih baik, oleh karena itu diharapkan pengurus Masjid Al Muhtadin Plumbon lebih memperhatikan hal tersebut agar Masjid Al Muhtadin Plumbon bisa berfungsi sebagaimana masjid pada zaman Rosulallah SAW. Masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah kepada Allah melainkan juga sebagai tempat sosialisasi dan pembinaan umat.
2. Dalam pengelolaan masjid yang baik perlu adanya manajemenkepengurusan masjid profesional, yang mampu menata dan mengelolamasjid dengan baik sehingga masjid dapat memberikan produkpelayanan yang menjadi kebutuhan jama'ah.

3. Agar rencana pembangunan dan pengembangan masjid dapat lancar dan sukses, maka harus ditingkatkan pencarian dana secara maksimal dan optimal.
4. Para pengurus perlu meningkatkan persatuan dan kesatuan di antara jama'ah maupun dengan umaro dan segenap warga.
5. Pimpinan yayasan harus lebih memperhatikan nasib para pengurus.



## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Dari Buku:

- Amitia Etzioni, Suryatim (1982). *Organisasi-Organisasi Modern*. Jakarta: UI.
- Ayub, Muh. E.(1997). *Manajemen Masjid Petunjuk Praktis Bagi Para Pengurus*, Jakarta: Gema Insani Press.
- Effendy, Mochtar (1986). *Manajemen Suatu Pendekatan berdasarkan Islam*. Jakarta: Bhratara Karya Aksara
- Effendy, Uchajana (1990). *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek*. Bandung: Rodaskarya
- Ghazalba, Sidi (1994). *Masjid Pusat Ibadah dan Kebudayaan Islam*. Jakarta: Pustaka Al- Husna.
- Gitosudomo, Indriyo (1996). *Prinsip Dasar ManajemenEdisi*. Yogyakarta: BPFE.
- Handoko, Tani (1984). *Manajemen Edisi Kedua*. Yogyakarta : BPFE.
- Munir, Muhammad (2006). *Manajemen Dakwah*. Jakarta: Kencana.
- Partono, Pius (1994). *Kamus Ilmiah Popoler*. Surabaya: Arloka
- Robbins, Stephen (2005). *Manajemen jilid 1*. Jakarta PT. Indeks
- Rukmana, Nana (2002). *Masjid dan Dakwah*. Jakarta: Al-Munawardi Prima.
- Satoni, Djaman (2009). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Siagian, Sondang (1992). *Fungsi-fungsi Manajerial*. Jakarata: Bumi Aksara
- Silalahi, Ulbert (1996). *Asas-asas Manajemen*. Bandung: CV. Mandar Maju.
- Singarimbun, Masri (1989). *Metode Penelitian Survai*. Jakarta : LP3ES
- Sugiyono (2009). *Metode Penelitian Pendidikan; Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Al Fabet.
- Surachmand, Winamo (2000). *Pengantar Penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito.
- Sutarto (1998).*Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Syafri, Sofyan (1996). *Manajemen Masjid*. Yogyakarta: PT. Dana Bhakti

**Sumber Dari Al-Qur'an:**

Al-Qur'an dan Terjemahan Departemen Agama RI, (Yayasan Penyelenggara Penerjemah Al-Qur'an), 2000

**Sumber Dari Skripsi:**

Farida Ulfa, *Kegiatan Keagamaan Remaja masjid Kecamatan Jati kabupaten Kudus*, "Skripsi tidak diterbitkan", Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 1996.

Maskum, *Manajemen Pengelolaan Perpustakaan Masjid Dalam Kaitannya Dengan Pengembangan Misi Dakwah*, "Skripsi tidak diterbitkan", Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 1996.

Munawaroh, *Pengelolaan Masjid Al-Aqsha Kudus*, "Skripsi tidak diterbitkan", Yogyakarta, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 2008.

**Sumber Dari Wawancara:**

Wawancara bersama Bapak Drs. H. Masharun Ghazali, MM, sebagai Ketua Yayasan Sabilul Muhtadin. Pada tanggal 13 November 2013.

Wawancara bersama Bapak Munawar B. U, S.Ag, sebagai Ketua Takmir Masjid Al Muhtadin, pada tanggal 15 November 2013.

Wawancara bersama Mas Khoir, sebagai Ketua Asrama Masjid Al Muhtadin, pada tanggal 20 November 2013.

# LAMPIRAN

## **Interview Guide**

### ***A. Perencanaan***

1. Bagaimana arti penting perencanaan kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
2. Apa saja tahapan yang dilakukan dalam perencanaan kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
3. Apakah di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini ada perencanaan program kegiatan tahunan? Kalau ada, apa saja program kegiatan tersebut?
4. Apa saja tujuan kegiatan yang direncanakan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
5. Siapa yang bertanggung jawab melakukan perencanaan kegiatan di Masjid Al Muhtadin ini?

### ***B. Pengorganisasian***

1. Bagaimana arti penting pengorganisasian kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
2. Adakah langkah-langkah yang ditempuh dalam pengorganisasian kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini? Kalau ada, apa saja langkah-langkah tersebut?
3. Dalam organisasi kepengurusan masjid, bidang-bidang apa saja yang terdapat di Masjid Al-Muhtadin Plumbon? Jelaskan !

4. Apa saja kriteria personal yang baik, agar bisa memperoleh orang-orang yang dapat masuk dalam struktur organisasi di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
5. Fasilitas apa saja yang diberikan, agar kepengurusan organisasi ini berjalan lancar dan maksimal?

### ***C. Penggerakan***

1. Bagaimana arti penting penggerakan kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
2. Tahapan apa saja yang dilakukan pengurus dalam menggerakkan bawahannya?
3. Bagaimana arti penting motivasi dalam kegiatan menggerakkan bawahannya di Masjid Al Muhtadin?
4. Seperti apa bentuk komunikasi yang dilakukan di Masjid Al Muhtadin dalam?

### ***D. Pengawasan***

1. Bagaimana arti penting pengawasan kegiatan di Masjid Al-Muhtadin Plumbon ini?
2. Langkah – langkah apa saja yang dilakukan pengurus dalam mengevaluasi kegiatan di Masjid Al Muhtadin?
3. Bagaimana tindakan pimpinan jika terjadi penyimpangan dalam kegiatan?

**DAFTAR KEGIATAN MASJID AL-MUHTADIN  
TAHUN 2013**

No	Jenis Kegiatan	Waktu	Sifat
<b>1</b>	<b>Harian</b>		
	✓ Sholat Wajib Berjama'ah	Setiap Hari : 5 Waktu	Umum
	✓ Belajar Al-Qur'an	Setiap Hari : Ba'da Maghrib	Bapak dan Ibu
<b>2</b>	<b>Mingguan</b>		
	✚ Dzikir Rotibul Hadad	Ahad : Ba'da Maghrib	Umum
	✚ Kajian Muhtarul Ahadits	Selasa : Ba'da Maghrib	Umum
	✚ Kajian Safinatun Najah	Rabu : Ba'da Maghrib	Umum
	✚ Yasinan dan Tahlilan	Kamis : Ba'da Maghrib	Umum
	✚ Pengajian Ahad Pagi	Ahad : 06.00 – 07.00 WIB	Umum
	✚ Pengajian Bapak-bapak	Senin : 20.00 – 21.30 WIB	Bapak-bapak
	✚ Pengajian Ibu-ibu	Kamis : 20.00 – 21.30 WIB	Ibu-ibu
	✚ Pengajian RISMA	Jum'at : 20.00 – 21.30 WIB	Remaja
	✚ Jum'atan	Jum'at : 11.30 – 13.00 WIB	Umum (Lk)
<b>3</b>	<b>Bulanan</b>		
	• Khataman Al-Qur'an	Juma't ke-2 setiap bulan	Umum
	• Dzikir dan Do'a Bersama	Malam sebelas bulan H	Umum
	• Kerja Bakti Bersama	Minggu ke-1 setiap bulan	Umum
<b>4</b>	<b>Triwulanan</b>		
	▪ Pengajian Bersama Orto	Tiga bulan sekali	Internal
<b>5</b>	<b>Peringatan Hari Besar Islam</b>		
	➤ Maulid Nabi Muhammad	25 Januari 2013	Umum
	➤ Isra' Mi'raj	6 Juni 2013	Umum
	➤ Nisfu Sya'ban	24 Juni 2013	Umum
	➤ Bazar dan Pentas Seni	28 Juni s/d 1 Juli 2013	Umum
	➤ Ramadhan	10 Juli s/d 7 Agustus 2013	Umum
	➤ Nuzulul Qur'an	26 Juli 2013	Umum
	➤ Pembagian Zakat	4 s/d 7 Agustus 2013	Umum
	➤ Idul Fitri & Syawalan	8/9 Agustus 2013	Umum
	➤ Idul Adha & Qurban	15 Oktober 2013	Umum
	➤ Bakti Sosial	16 s/d 18 Oktober 2013	Remaja
	➤ Tahun Baru Hijriyah	5 November 2013	Umum





# MADRASAH DINIYAH TAKMILIAH AL-MUHTADIN

Nomor Statistik Madrasah : 311234020062

Alamat : Kompleks Masjid Al-Muhtadin Plumbon No.292 RT.11 / RW.15, Banguntapan, Bantul 55198,  
DIY

## JADWAL PELAJARAN SEMESTER GANJIL TAHUN AJARAN 2013/2014

HARI/ KELAS	Ustadz/ah	SENIN	SELASA	RABU	KAMIS
TKA	Mapel	BCM	PRAKTEK IBADAH	HAFALAN SURAT	HAFALAN DO'A
	Ustadz / ah	Ikhsan	Rizal	Ikhsan	Ikhsan
			Ika	Ika	Ika
TPA	Mapel	PRAKTEK IBADAH	HAFALAN SURAT	MAHFUDHOT & BCM	HAFALAN DO'A
	Ustadz / ah	Sholikin	Dayah	Khoir	Dayah
		-	Winda	Anas	Winda
TPA-L	Mapel	MAHFUDHOT & BCM	HAFALAN SURAT	PRAKTEK IBADAH	HAFALAN DO'A
	Ustadz / ah	Khoir	Anwari	Agus	Anwari
		-	-	-	Alif
MDA-1	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH	BAHASA ARAB & SKI
	Ustadz / ah	Ishaq	Sholikin	Rizal	Sholikin
		-	Ruli	-	Ruli
MDA-2	Mapel	FIQIH	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	BAHASA ARAB & SKI
	Ustadz / ah	Rizal	Agus	Ruli	Rizal
		-	-	-	-
MDA-3	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH	BAHASA ARAB & SKI
	Ustadz / ah	Agus	Khoir	Ishaq	Agus
		-	-	-	-
MDA-4	Mapel	QUR'AN HADITS	AQIDAH AKHLAQ	FIQIH	BAHASA ARAB & SKI
	Ustadz / ah	Mahrul	Anas	Alif	Ishaq
		-	-	-	-

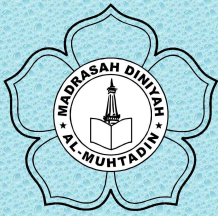
*\*) Ustadz/ah yang belum terjadwal bisa menyesuaikan di kelas-kelas yang dirasa membutuhkan lebih banyak pendampingan terhadap santri (misal kelas TKA).*

### Pembagian Jam Pelajaran

- 15.45 – 16.15 : Kegiatan Pra-Pembelajaran (30 menit)
- 16.15 – 16.45 : Penyampaian Materi Pelajaran (30 menit)
- 16.45 – 17.15 : Mengaji (30 menit)

### Materi Kegiatan Pra-Pembelajaran

- Senin : Tuntunan Ibadah Wudhu dan Sholat
- Selasa : Dzikir dan Do'a Sesudah Sholat
- Rabu : Hafalan Asma'ul Husna dan Pengenalan Bahasa Arab
- Kamis : Hafalan Surat-surat Pendek dan Do'a sehari-hari



# KALENDER AKADEMIK

## Tahun Pelajaran 2013/2014

### Madrasah Diniyah Takmiliyah Al-Muhtadin Plumbon

#### Semester Gasal

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
9 Juli 2013	Mulai Pendaftaran Santri Baru Tahun Pelajaran 2013/2014	-
9 Juli - 7 Agustus 2013	Kegiatan Ramadhan 1434 H	4 pekan
8 - 25 Agustus 2013	Libur Idul Fitri 1434 H	3 pekan
26 - 29 Agustus 2013	Pekan Persiapan Semester Ganjil	1 pekan
2 September - 24 Oktober 2013	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap I	8 pekan
28 - 31 Oktober 2013	Ujian Tengah Semester (UTS) Ganjil	1 pekan
4 Nopember - 26 Desember 2013	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap II	8 pekan
30 Desember 2013 - 2 Januari 2014	Pekan Tenang	1 pekan
6 - 9 Januari 2014	Ujian Akhir Semester (UAS) Ganjil	1 pekan
13 - 16 Januari 2014	Class Meeting	1 pekan
16 Januari 2014	Penerimaan Raport Prestasi Santri	-
17 - 26 Januari 2014	Libur Semester Ganjil	2 pekan

#### Semester Genap

Tanggal	Kegiatan	Keterangan
27 - 30 Januari 2014	Pekan Persiapan Semester Genap	1 pekan
3 Februari - 27 Maret 2014	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap I	8 pekan
31 Maret - 3 April 2014	Ujian Tengah Semester (UTS) Genap	1 pekan
7 April - 29 Mei 2014	Proses Belajar Mengajar (PBM) Tahap II	8 pekan
2 - 5 Juni 2014	Pekan Tenang	1 pekan
9 - 12 Juni 2014	Ujian Akhir Semester (UAS) Genap	1 pekan
16 - 19 Juni 2014	Class Meeting	1 pekan
21 Juni 2014	Al-Muhtadin Plumbon Carnival 2014	-
22 Juni 2014	Penerimaan Raport Prestasi Santri dan Akhirussanah	-
23 - 28 Juni 2014	Libur Semester Genap	1 pekan
29 / 30 Juni 2014	Awal Ramadhan 1435 H	-



Kegiatan Penunjang	Pelaksanaan
Rapat Rutin Ustadz/ah	1 bulanan
Pertemuan Wali Santri	3 bulanan
Festival Anak Sholeh Tingkat Kecamatan	15 September 2013
Akreditasi Madrasah	Oktober 2013
Outbound	3 Nopember 2013
Pembuatan Seragam Baru Santri	Februari 2014
Pembuatan Seragam Baru Ustadz/ah	Februari 2014
Piknik	6 April 2014
Wisuda Santri Tingkat Kabupaten	Juni 2014
Pengadaan Sarana Prasarana Madrasah	Kondisional
Pelatihan Ustadz/ah	Kondisional





# TAKMIR MASJID AL-MUHTADIN

Dusun Plumbon KD VIII RT.11/RW.15  
Banguntapan Bantul 55198 CP.085 643 266 461

---

## SURAT KETERANGAN

Nomor : 005/TAKMIR-ALMUHTADIN/I/2014

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Munawar Bahrul Ulum, S.Ag.  
Jabatan : Ketua Takmir Masjid Al-Muhtadin  
Alamat : Plumbon RT.14/RW.15 Banguntapan Bantul

Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : **Miftakur Rozikin**  
NIM : **09240037**  
Jurusan : **Manajemen Dakwah**  
Fakultas : **Dakwah dan Komunikasi**  
Perguruan Tinggi : **Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta**

Mahasiswa tersebut telah melakukan penelitian dari November 2013 s/d Januari 2014 di Masjid Al-Muhtadin untuk melengkapi data skripsi yang berjudul "**Manajemen Masjid Al-Muhtadin Plumbon Banguntapan Bantul Yogyakarta**". Demikian surat keterangan ini dibuat, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bantul, 15 Januari 2014  
Takmir Masjid Al-Muhtadin

Munawar Bahrul Ulum, S.Ag.

## DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1  
Kegiatan Santunan Anak Yatim Piatu  
(Kepala Yayasan dan Ketua Takmir berfoto  
bersama dengan anak yatim piatu)



Gambar 2  
Kegiatan Bakti Sosial  
(Suasana bakti sosial di Desa Bacak  
Kec.Saptosari Kab.Gunungkidul)



Gambar 3  
Kegiatan Pengobatan Gratis  
(Dokter memberikan resep obat kepada pasien  
peserta pengobatan gratis)



Gambar 4  
Kegiatan Mablit/Pesantren Kilat  
(Santri peserta kegiatan Mablit bersiap-siap untuk  
melakukan olahraga pagi)



Gambar 5  
Kegiatan Kemah Satu Muharram  
(Peserta kemah berbaris untuk persiapan haking dan outbond)



Gambar 6  
Kegiatan Bazar dan Pentas Seni  
(Salah satu penampilan tari tradisional di acara pentas seni)



Gambar 7  
Kegiatan Bazar dan Pentas Seni  
(Salah satu stan peserta bazar dan hiruk pikuk pengunjung)



Gambar 8  
Kegiatan Perjalanan Wisata  
(Foto bersama di tempat wisata Sanggaluri & Owabong Purbalingga)



Gambar 9  
Bangunan Masjid Lama  
(Foto Masjid Al-Muhtadin sebelum  
direnovasi/pembangunan baru)



Gambar 10  
Proses Pembangunan Masjid  
(Pengajian akbar dalam rangka peletakan batu  
pertama oleh Bupati Bantul)



Gambar 11  
Proses Pembangunan Masjid  
(Suasana pengerjaan lantai 2 oleh tukang-tukang  
ahli pembangunan)



Gambar 12  
Bangunan Masjid Baru

## *CURRICULUM VITAE*

### **A. IDENTITAS DIRI**

Nama : Miftakur Rozikin  
Tempat, Tgl. Lahir : Demak, 27 Juli 1990  
Jenis Kelamin : Laki-laki  
Agama : Islam  
Alamat Asal : Sambung RT.03/RW.01, Gajah, Demak, Jawa Tengah  
Alamat DIY : ASTRA (asrama putera) Komplek Masjid Al-Muhtadin  
Plumbon RT.11/RW.15, Banguntapan, Bantul, DIY  
Nama Orang Tua  
Ayah : Kasiran  
Ibu : Sunarni  
Pekerjaan Orang Tua  
Ayah : Petani  
Ibu : Buruh  
Alamat Ortu : Sambung RT.03/RW.01, Gajah, Demak, Jawa Tengah

### **B. JENJANG PENDIDIKAN**

#### *Pendidikan Formal*

- |                           |                  |
|---------------------------|------------------|
| 1. SD Negeri Sambung 02   | Lulus Tahun 2003 |
| 2. MTs Nahdlatul Muslimin | Lulus Tahun 2006 |
| 3. MA Nahdlatul Muslimin  | Lulus Tahun 2009 |
| 4. UIN Sunan Kalijaga     | Lulus Tahun 2014 |

#### *Pendidikan Non Formal*

1. Madrasah Diniyah Awaliyah Sambung Lulus Tahun 2003
2. Pondok Pesantren Wahid Hasyim Yogyakarta Tahun 2011-2012

### **C. PENGALAMAN ORGANISASI**

1. Pengurus Osis di MA Nahdlatul M Tahun 2006-2008
2. Saka Bayangkara Tahun 2006-2007
3. Sekretaris RISMA Al-Muhtadin Tahun 20010-2011
4. Waka Kurikulum MDA Al-Muhtadin Tahun 2011-2012
5. Sekretaris Astra Al-Muhtadin Tahun 2012-2013
6. Pengurus Al Mizan Devisi Tilawah Tahun 2011

### **D. PENGALAMAN KERJA**

1. Pengajar Les privat SD semua Mapel Tahun 2009- sekarang
2. Ustadz Madrasah Diniyah Al Muhtadin Tahun 2009- sekarang
3. Ustadz TPA TK Pamardi Siwi Tahun 2011-sekarang
4. Ustadz TPA SD Muhammadiyah Karangbendo Tahun 2013-sekarng
5. Ustadz Pengajian Tadarus Al Qur'an Ibu-ibu Tahun 2012-sekarang
6. Ustadz Pengajian Tadarus Al Qur'an Bapak Tahun 2013-sekarng
7. Mahasiswa KKN di Panggang Gunungkidul Tahun2012

Yogyakarta, 30 januari 2014

Hormat saya,

Miftakur Rozikin